

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Desain Penelitian

Desain penelitian yaitu pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan yang membangun strategi yang menghasilkan model atau *blue print* penelitian. Desain penelitian dapat memberikan gambaran tentang prosedur untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan untuk menjawab seluruh pertanyaan peneliti (Sujarweni Wiratna, 2015).

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik suatu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. Variabel tersebut mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Atau untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Dalam penelitian ini tahapan pemecahan masalah meliputi pengumpulan data, menyusun, menganalisa, dan membuat kesimpulan. Dalam proses pengumpulan data, peneliti akan menyebarkan langsung kuesioner kepada pemilik kendaraan yang berada di kantor bersama sistem administrasi manunggal dibawah satu atap (SAMSAT) Batam Center jalan engku putri no.8 Batam kota, kepulauan Riau.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat kebijakan perpajakan, sosialisasi perpajakan, dan sanksi perpajakan terhadap kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor. Dan juga untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen yaitu tingkat kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor.

3.2. Operasioanl Variabel

Penelitian variabel yaitu seusatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesipulannya.secara teoritis variabel sendiri dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.

3.2.1. Variabel dependen

Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas.dalam penelitian ini terdapat variabel dependen yaitu kebijakan perpajakan (X1), Sosialisasi Perpajakan (X2), Sanksi Perpajakan (X3).

Tabel 3. 1. Variabel Dependen dan Indikatornya

Variabel dependen	Indikator	Indikator Skala Pengukuran
Kebijakan pajak (X1)	1. Kebijakan perpajakan Dapat menurunkan Beban Pajak 2. Kebijakan perpajakan dapat Menentukan Perosedur pelaksanaan	Skala Likert

Lanjut Kehalaman Berikutnya

Lanjut Dari Halaman Sebelumnya

	<ol style="list-style-type: none"> 3. kebijakan perpajakan dapat dijadikan sebagai dasar pengenaan pajak 4. kebijakan perpajakan dapat mendorong meningkatkan perekonomian Indonesia 5. kantor pelayanan pajak (KPP) mengeluarkan kebijakan pemutihan kendaraan bermotor 	
--	---	--

Sumber: Sali tanjung 2013

Variabel dependen	Indikator	Indikator Skala Pengukuran
Sosialisasi pajak (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas/aparat pajak Melakukan penyuluhan mengenai pajak kendaraan bermotor 2. Sosialisasi sangat membantu proses saya mengenai aturan perpajakan 3. Saya senang jika dikabari ketika akan diadakan sosialisasi pajak oleh KPP (Kantor Pelayanan Pajak) 4. Saya bisa menghitung, menyetor, melaporkan kewajiban perpajakan karena adanya penjelasan dari sosialisasi 5. Saya mendapatkan informasi mengenai pajak kendaraan bermotor dari sosialisasi media elektronik dan cetak seperti (internet/TV/Radio/Koran,dll) 	Skala Likert

Sumber: Candra 2016

Variabel Dependen	Indikator	Indikator Skala Pengukuran
Sanksi Pajak (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sanksi pajak sangat diperlukan untuk menciptakan kedisiplinan setiap wajib pajak 2. Sanksi pajak dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan perpajakan 3. Saudara keberatan dengan adanya sanksi pidana dan sanksi administrasi Sanksi harus dilaksanakan dengan tegas kepada kepada setiap wajib pajak yang melakukan pelanggaran 4. Semakin besar sanksi apakah anda semakin sadar akan membayar pajak Sanksi harus dilaksanakan dengan tegas kepada kepada setiap wajib pajak yang melakukan pelanggaran 5. Semakin besar sanksi apakah anda semakin sadar akan membayar pajak 	

Sumber: Darmawan 2016

3.2.2. Variabel independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang Menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu kesadaran wajib pajak.

Tabel 3. 2. Variabel Independen dan Indikatornya

Variabel Independen	Indikator	Indikator Skala Pengukuran
Kesadaran wajib pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat mendaftarkan dirinya sebagai wajib pajak berdasarkan kemauan sendiri 2. Saya menyadari bahwa pajak merupakan kewajiban mutlak setiap warga Negara dan diatur oleh Undang-Undang 3. Sebagai wajib pajak, saya menyadari bahwa pajak dapat dipaksakan bagi semua wajib pajak 4. Sebagai wajib pajak saya sadar betul bahwa pajak merupakan sumber penerimaan penting bagi Negara 5. Saya menyadari bahwa menunda dan mengurangi jumlah pajak yang seharusnya dibayar dapat merugikan Negara 	

Sumber: Astuti 2014

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni Wiratna, 2015). Populasi yang digunakan adalah wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di kantor SAMSAT Batam Center.

Tabel 3. 3 Data Populasi

Tahun	Kendaraan sepeda motor
2017	339.382

Sumber: Data kantor bersama SAMSAT Batam Center (2017)

3.3.2. Sampel

Menurut (sujarweni wiratna, 2015) Sampel ialah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. dalam penelitian ini sampel yang dihitung dengan menggunakan rumus slovin. pada rumus slovin untuk *error level* (tingkat kesalahan) umumnya digunakan (1% atau 0,01), (5% atau 0,05) dan (10% atau 0,1) Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tingkat kesalahan (10% atau 0,1) (Noor Juliansyah, 2011).

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Rumus 3. 1 Slovin

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = *error level* (Tingkat kesalahan) 10% atau 0,1

sehingga sampel yang diketahui berjumlah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \\ &= \frac{339.382}{1 + 339.382 (0.1)^2} \\ &= \frac{339.382}{3.994.82} \\ &= 99,97 = 99 \end{aligned}$$

Jadi, sampel yang diperoleh adalah 99 sampel dari 339.382 populasi.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. Sedangkan data sekunder data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan public perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori majalah dan lain sebagainya.

Untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Penelitian langsung dengan menyebarkan daftar pertanyaan dengan metode kuesioner. Metode kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi perangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis (Sujarweni Wiratna, 2015) kepada pemilik kendaraan bermotor yang berada disekitar kantor SAMSAT Batam Center untuk dijawab.
- b. Penelitian ke perpustakaan, adalah penelitian yang dilakukan di ruangan perpustakaan untuk menghimpun dan menganalisa data yang bersumber dari perpustakaan, baik berupa buku-buku, dan sumber-sumber yang mendukung penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan skala *likert* atau metode *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun butir-butir pertanyaan.

Jawaban setiap item-item yang menggunakan skala ini mempunyai gradasi dari sangat negative sampai dengan sangat positif, yang kemudian jawaban-jawaban tersebut masing-masing dapat diberi skor.

Pemberian skoring : STS = Sangat Tidak Setuj (1), TS = Tidak Setuju (2), RR= Ragu-Ragu (3), S = Setuju (4), SS = Sangat Setuju (5)

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumus masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah(sujarweni wiratna, 2015)

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, kemudian diolah dengan bantuan komputer, pengelolaan data dan penganalisaan data didalam penelitian ini menggunakan program analisis statistik data yaitu SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*). SPSS merupakan suatu program untuk membantu melakukan pengolahan suatu Data dan analisis data statistik.

3.5.1. Analisis Deskriptif

Penelitian Deskriptif Adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variable, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. Variabel tersebut dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Atau adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif (Sujarweni Wiratna, 2015)

Analisis deskriptif bertujuan untuk menguraikan sifat dengan desain ini jangan melakukan kesimpulan yang terlalu jauh atas data yang ada. Karena tujuan dari desain hanya mengumpulkan fakta dan menguraikan secara menyeluruh dan teliti sesuai dengan persoalan yang akan dipecahkan. Perencanaan ini sangat dibutuhkan agar uraiannya dapat mencakup seluruh persoalan dan informasi yang dibutuhkan dapat dihasilkan data yang deskriptif biasanya langsung digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan-keputusan. Penelitian ini relatif sedikit memerlukan teorisasi dan hipotesis serta dapat bekerja pada satu variabel saja (Umar Husein, 2009).

2.5.2. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner berkualitas atau tidak, dalam penelitian ini uji kualitas data dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji Reliabilitas data. Pada uji kualitas data pada sebuah kuesioner adalah harus valid dan reliabel. Suatu kuesioner dikatakan valid (sah/akurat) jika butir pertanyaan pada suatu kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan

diukur oleh kuesioner tersebut. Seperti jika akan diukur kesadaran wajib pajak maka jika pada wajib pajak tersebut diberikan serangkaian pertanyaan. Maka pertanyaan tersebut harus bisa secara tepat mengungkapkan bagaimana kesadaran dalam membayar pajak.

Sedangkan suatu pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jika butir pertanyaan tersebut sudah valid dan reliabel berarti butir-butir tersebut sudah dapat mengukur faktornya, dan menguji factor-faktor sudah valid untuk mengukur konstruk yang ada.

3.5.2.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Sunyoto danang, 2011). Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Instrumen yang dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrument tersebut

sesuai dengan data atau informasi lain yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud.

Dalam menentukan kelayakan dan tidaknya suatu item yang akan digunakan biasanya dilakukan uji signifikan koefisien korelasi pada taraf 0,05 artinya suatu item memiliki tingkat keberterimaan atau valid jika memiliki korelasi signifikan terhadap skor total item dan jika suatu item memiliki nilai capaian koefisien korelasi minimal 0,30 dianggap memiliki daya pembedaan yang cukup memuaskan dengan demikian dianggap valid.

Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum X^2) + (\sum Y^2)}}$$

Rumus 3. 2 korelasi

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

X = Skor item butir soal

Y = Jumlah skor Total tiap soal

N = Jumlah Responden

Cara menguji Validitas data dengan Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig5%.

- Jika r hitung $>$ r tabel maka data tersebut dinyatakan Valid
- Jika r hitung $<$ r tabel maka data tersebut tidak dinyatakan Valid

3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliable jika memiliki cronbach alpha > 0.60 .

Reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendesius mengarahkn responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama, reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliable artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Butir kuesioner dikatakan reliable (layak) jika cronbackh's alpha $> 0,06$ dan dikatakan tidak reliabel jika cronback's alpha $< 0,06$ dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha:

$$\Gamma_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right]$$

Rumus 3. 3 Cronbach's Alpha (α)

Keterangan:

Γ_{11} = Reabilitas instrument
 n = Banyaknya Butir pertanyaan
 $\sum s_i^2$ = Jumlah varians item
 st^2 = Varians total

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear berganda dapat disebut baik jika terbebas dari asumsi-asumsi klasik statistik, yaitu Normalitas, Uji Linearitas, Uji Miltikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas. Penelitian ini akan membahas satu persatu keempat asumsi tersebut.

3.5.3.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi norma ataukah tidak. Uji normaitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji komogorov smirnov satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah satu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan nilai signifikannya, jika signifikan $> 0,05$ maka variabel distribusi normal dan sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal(sujarweni wiratna, 2015).

3.5.3.2. Uji Linearitas

Secara singkat uji linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui suatu bentuk hubungan yang terjadi diantra variabel yang sedang diteliti, uji ini merupakan uji untuk melihat apakah ada hubungan linear yang signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear(Priyanto Dwi, 2008).

Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05.

3.5.3.3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas penelitian ini digunakan sebagai upaya untuk menentukan dan ada tidaknya korelasi yang sempurna atau mendekati hubungan yang sempurna. Sedangkan Non Multikolinearitas adalah hubungan antara variabel bebas yang satu dengan variabel lainnya dalam model regresi tidak terjadi hubungan yang sempurna ataupun hubungan yang mendekati sempurna

Uji ini diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat, selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIP yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas(sujarweni wiratna, 2015).

3.5.3.4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola(sujarweni wiratna, 2015).

Analisis uji asumsi heteroskedastisitas hasil output SPSS melalui grafik scatterplot antara Z prediction (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X = Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y = Y prediksi – Y riil).

Homoskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur.

Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

3.5.4. Uji Hipotesis

Hipotesis dapat ditarik sebagai pernyataan mengenai sesuatu hal yang masih harus diuji kebenarannya. Hipotesis dapat diuji dengan menggunakan tingkat signifikan atau probabilitas. Dan tingkat kepercayaan. Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

3.5.4.1. Analisa Regresi Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linear dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan perangkat lunak SPSS. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Sujarweni Wiratna, 2015).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Rumus 3. 4 Regresi Berganda

Keterangan:

Y : Kesadaran wajib pajak
 X1 : Kebijakan Perpajakan
 X2 : Sosialisasi Perpajakan
 X3 : Sanksi Perpajakan
 α : konstanta
 β_1 β_3 : Koefisien regresi
 e : Error

3.5.4.2. Uji T

Uji T adalah pengujian konsisten regresi persial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel (X1) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y)(sujarweni wiratna, 2015).

Langkah-langkah pengujian ini:

1. Mementukan formulasi Ho dan Ha

Hipotesis 1

Ho1 : tidak ada pengaruh antara kebijakan pajak terhadap kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor

Ha1 : ada pengaruh antara kebijakan pajak terhadap kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor

Hipotesis 2

Ho2 : tidak ada pengaruh antara sosialisasi pajak terhadap kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor

Ha2 : ada pengaruh antara sosialisasi pajak terhadap kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor

Hipotesis 3

Ho3 : tidak ada pengaruh antara sanksi pajak terhadap kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor

Ha3 : ada pengaruh antara sanksi pajak berpengaruh terhadap kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor

2. Menentukan Kesimpulan

Cara 1

Jika $\text{sig} > 0.05$ maka Ho diterima

Jika $\text{sig} < 0.05$ maka Ho ditolak

Cara 2

Jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ Maka Ho diterima

Jika $t \text{ tabel} < -t \text{ tabel}$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka Ho ditolak.

3.5.4.3. Uji F

Uji F ialah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh untuk mengetahui variabel bebas (X_1, X_2, X_3) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y) yaitu kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor (sujarweni wiratna, 2015).

Langka-langka pengujian ini:

1. Menentukan formulasi Ho dan Ha

Hipotesis 4

Ho : tidak ada pengaruh secara bersama-sama antara kebijakan, sosialisasi dan sanksi pajak terhadap kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor

Ha : ada pengaruh secara bersama-sama antara kebijakan, sosialisasi dan sanksi pajak terhadap kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor

2. Menentukan kesimpulan

Cara 1

Jika $\text{sig} > 0.05$ maka H_0 diterima

Jika $\text{sig} < 0.05$ maka H_0 ditolak

Cara 2

$F_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima

$F_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak.

3.5.4.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). jika R^2 semakin besar, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah (sujarweni wiratna, 2015).

3.6. Lokasi dan jadwal penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan atau ditentukan secara *purposive* (dengan sengaja atau kerteris tertentu), Lokasi penelitian ini ditempatkan di Kantor SAMSAT Batam Center. Jalan Eengku Putri No.8, Batam Kota, Tlk Kering, Kota Batam, Kepulauan Riau.

3.6.2. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 4. Jadwal Penelitian

No	Tahapan Penelitian	Oct	Nov	Des	Jan	Feb	Mart
		2018	2018	2018	2019	2019	2019
1	Pengajuan Proposal						
2	Bimbingan Skripsi						
3	Penelitian Lapangan						
4	Pengumpulan Data						
5	Pengolahan Data						
6	Penyelesaian Laporan Penelitian						
7	Ujian Skripsi						